

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Transjakarta belum mampu untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di kota Jakarta. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya kemacetan lalu lintas, yaitu kondisi perparkiran, volume lalu lintas, daya dukung jalan, kondisi trotoar dan kondisi drainase. Sebagian besar ruas jalan di kota Jakarta memiliki kondisi perparkiran yang baik, kondisi trotoar yang baik dan kondisi drainase yang baik tetapi kemacetan lalu lintas tetap ada. Penyebab utama yang menjadi faktor timbulnya kemacetan lalu lintas di kota Jakarta adalah daya dukung jalan yang dilihat dari panjang dan lebar yang mengalami pertumbuhan lebih kecil bila dibanding dengan pertumbuhan kendaraan yang besar sehingga membuat volume kendaraan semakin menurun jumlahnya.

Distribusi titik-titik kemacetan di kota Jakarta semakin bertambah, karena keberadaan Transjakarta memerlukan jalur khusus yang diambil dari jalan-jalan yang dilewati bus tersebut. Jalur Transjakarta yang seharusnya bebas dari kendaraan umum lainnya maupun kendaraan pribadi justru dimasuki oleh kendaraan-kendaraan tersebut.

Pengguna Transjakarta pada umumnya adalah masyarakat yang pada saat belum ada bus Transjakarta masih menggunakan angkutan umum, hanya sebagian kecil saja

yang beralih dari kendaraan pribadi dan itupun mereka jarang menggunakan Transjakarta. Sebagian besar pengguna Transjakarta mempunyai tujuan untuk pergi ke kantor sehingga banyak yang menggunakan Transjakarta hanya dua kali dalam sehari, yaitu pulang dan pergi. Masyarakat yang menggunakan Transjakarta mayoritas adalah penduduk Jakarta itu sendiri yang memiliki pendapatan rata-rata diatas Upah Minimum Regional (UMR) kota Jakarta.

Pengguna Transjakarta sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Transjakarta dilihat dari faktor kewajaran biaya, kepastian biaya, kebersihan, kenyamanan, keamanan, keramahan, prosedur pelayanan, kejelasan petugas, tanggung jawab petugas, kemampuan petugas, kecepatan pelayanan, keadilan mendapatkan pelayanan, persyaratan pelayanan dan kepastian jadwal. Hanya saja penumpang sangat tidak puas dengan jadwal kedatangan bus Transjakarta yang dapat memakan waktu 30 – 60 menit.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut ini :

1. Untuk Unit Pengelola (UP) Transjakarta sebaiknya lebih tegas lagi dalam mengelola jadwal keberangkatan setiap armada dari halte pertama. Menambahkan jumlah armada bagi koridor yang memiliki jumlah pengguna paling banyak, khususnya pada koridor I. Melakukan razia jalur Transjakarta yang tidak steril sehingga tidak mengganggu perjalanan armada Transjakarta

tersebut dan membatasi jumlah penumpang yang akan masuk ke dalam bus supaya tidak terjadi desak-desakan di dalam bus. Kenyaman dalam menggunakan Transjakarta juga harus diperhatikan, karena beberapa halte terdapat pengemis yang mengganggu masyarakat yang ingin membeli tiket. Faktor keamanan Transjakarta yang sudah mulai berkurang harus diperhatikan baik dari barang bawaan maupun keamanan pengguna.

2. Untuk Pemerintah kota Jakarta, khususnya Dinas Perhubungan harus mengambil keputusan yang tegas terhadap pembatasan jumlah kendaraan dengan berbagai cara, misalkan dengan menetapkan batas umur kendaraan yang boleh beroperasi atau dengan menaiki tarif perpajakan.
3. Untuk Pemerintah kota Jakarta harus lebih serius lagi dalam menyeleksi transportasi-transportasi publik di kota Jakarta agar kondisi transportasi publik yang berada di kota Jakarta menjadi lebih baik sehingga menarik pengguna kendaraan pribadi untuk beralih ke transportasi publik.
4. Untuk Dinas Pekerjaan Umum harus lebih intensif dalam merawat inventaris kota seperti jalan, perlengkapan jalan, jembatan, razia trotoar dan yang lainnya.
5. Untuk Dinas Tata Ruang sebaiknya membuat perencanaan terhadap pemukiman yang bersistem apartement yang dapat menampung banyak penduduk dan tidak mengurangi luas lahan.
6. Untuk masyarakat sebaiknya lebih bijak lagi dalam memilih penggunaan kendaraan. Bagi yang berada di wilayah yang sulit menjangkau halte

Transjakarta sebaiknya memanfaatkan fasilitas *park and ride* yang tersedia dengan menggunakan kendaraan pribadi dari rumah lalu dilanjutkan ke pusat kota dengan menggunakan Transjakarta.

7. Untuk para peneliti yang lain yang akan meneliti do kawasan kota Jakarta, khususnya mengenai Transportasi disarankan mengenai efektivitas penggunaan Transjakarta dimana yang membahas tentang perbandingan antara penggunaan kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan Transjakarta.

